

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Peneliti**

Dalam paparan data ini, topik-topik masalah yang relevan dengan peneliti-peneliti disajikan. Data yang dikumpulkan dikategorikan dan dianalisis berdasarkan fokus masalah yaitu; 1) Bagaimana kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran; 2) Bagaimana upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa; 3) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa.

Peneliti akan menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk poin-poin sesuai dengan fokus penelitian. Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai metode, termasuk wawancara, observasi, dokumentasi lapangan diharapkan dapat memberikan jawaban menyeluruh atas masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

#### **1. Sejarah singkat Berdirinya SMPN 3 Pamekasan**

Pada tanggal 1 juli 1952, di Pamekasan tepatnya di jalan Bahagia 4 telah didirikan sebuah sekolah dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Pamekasan dengan SK nomor. 2587/B di bawah pimpinan seorang Kepala Sekolah yang bernama Soenargo, S.E.

Dengan adanya kebijakan sistem pendidikan baru maka pada tahun 1979 Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Pamekasan dengan SK perubahan nomor. 030/U/1979, tanggal 17 Februari 1979 yang masih beralamat di jalan Bahagia 4 Pamekasan di bawah pimpinan kepala sekolah yang bernama Musdiyarsa. Kepala sekolah periode berikutnya adalah Soeparyo, kemudian Iskak Effendy sampai dengan tahun 1988.

Tahun 1988 ada instruksi dari Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Timur, bahwa nama Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Pamekasan harus diubah menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 3 Pamekasan yang beralamat di jalan Bahagia 6 Pamekasan dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201052601003.

### **Profil SMPN 3 Pamekasan**

Nama Sekolah	SMPN 3 PAMEKASAN
Alamat	Jl. Bahagia, no.6 Pamekasan, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur.
Email	<a href="mailto:smpn3_pmksan@yahoo.co.id">smpn3_pmksan@yahoo.co.id</a>
NPSN	20527201
Kode Pos	69316
SK Pendirian Sekolah	030/U/1979
Tanggal SK Pendirian	1979-12-31
Nilai Akreditasi Sekolah	A

## 2. Visi dan Misi

### 1) Visi

Terwujudnya pendidikan dengan lulus yang religius, cerdas, terampil, berbudaya, digitalisasi, peduli, dan berbudaya lingkungan serta memiliki keunggulan yang kompetitif.

### 2) Misi

a. Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

b. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.

c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis.

d. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan inovatif.

e. Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam ilmu teknologi.

f. Menumbuh kembangkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya untuk menjadikan SMPN 3 pamekasan sebagai sekolah budaya lingkungan.

g. Menerapkan perilaku sehat, bersih, indah, dan nyaman dalam kehidupan sehari-hari.

h. Menanamkan sikap pelestarian lingkungan, pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

### Data Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik SMPN 3 Pamekasan aktif dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### 1) Kepala sekolah dan Wakil Kepala sekolah

No	Nama	Jabatan	Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
1.	Dr. Hadaie Efendy, SPd.M.K.Pd	Kepala Sekolah	52	S2	26
2.	Alfian Efendy, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	44	S1	16

**Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik**

### Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di setiap sekolah atau lembaga. Berikut ini sarana dan prasarana di SMPN 3 Pamekasan:

No	Nama	Jumlah
1.	Luas Tanah	1500m2
2.	Jumlah Ruang Kelas	12 Ruang
3.	Gudang	1 Ruang
4.	Kamar Mandi	2 Ruang
5.	Pramuka	1 Ruang
6.	Osis	1 Ruang

**Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasaran**

### **3. Kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran**

Kecenderungan penggunaan *smartphone* oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran cenderung meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dapat bervariasi tergantung dengan individu dan kebijakan sekolah. Beberapa siswa mungkin cenderung menggunakan *smartphone* mereka untuk mencari informasi tambahan, mengakses aplikasi pembelajaran, dan berkomunikasi dengan teman sekelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Aufa selaku informan pertama tentang Kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran mengatakan bahwa: “Sejauh ini saya sangat aktif kak dalam menggunakan *smartphone* untuk mengakses informasi dengan cepat seperti mencari materi pembelajaran yang saya tidak pahami selama pembelajaran berlangsung”.<sup>1</sup>

Hal senada dengan juga disampaikan saudari Putri selaku informan kedua, dimana isi petikan wawancaranya sebagai berikut: “Sangat jauh saat saya masih SD saya sudah menggunakan hp sebagai media pembelajaran”.<sup>2</sup>

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh saudari Tri selaku informan ketiga. Berikut petikan hasil wawancara: “Lumayan jauh, karena pada saat saya tidak mengerti dari suatu pembelajaran saya akan mencari

---

<sup>1</sup> Saudara Aufa, *Wawancara Langsung*, ( 30 Maret), Jam 10.00 WIB

<sup>2</sup> Saudara Putri, *Wawancara Langsung*, ( 30 Maret), Jam 10.00 WIB

informasi belajar dari *smartphone* seperti melihat youtube dan mencari beberapa konten pembelajaran”.<sup>3</sup>

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh saudari Alifa selaku informan keempat. Berikut petikan hasil wawancara: “ Sangat jauh kak, ketika saya tidak mengerti saya akan mencari di *google* dan di youtube untuk mengetahui tentang pembelajaran”.<sup>4</sup>

Hal sama juga disampaikan oleh saudara Rayyan selaku informan kelima. Berikut petikan hasil wawancara: “ Sangat jauh bak, awalnya saya menggunakan *smartphone* untuk mengirim tugas, sekarang dengan adanya hp saya bisa melakukan pekerjaan yang mudah”.<sup>5</sup>

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh saudara William selaku informan keenam. Berikut petikan hasil wawancara: “ Sangat jauh dengan adanya *smartphone* saya dapat mengakses berbagai sumber informasi seperti video pembelajaran”.<sup>6</sup>

Kemudian dipertegas oleh Ibu Ani Habibah, S.Pd selaku guru BK tentang Kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran mengatakan bahwa: “Kecenderungan pengguna *smartphone* memudahkan siswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran seperti menonton konten pembelajaran dengan adanya aplikasi tersebut siswa dapat lebih mudah mendiskusikan berbagai tugas”.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Saudara Tri, *Wawancara Langsung*, ( 30 Maret), Jam 10.00 WIB

<sup>4</sup> Saudara Alifa, *Wawancara Langsung*, ( 30 Maret), Jam 10.00 WIB

<sup>5</sup> Saudara Rayyan, *Wawancara Langsung*, ( 30 Maret), Jam 10.00 WIB

<sup>6</sup> Saudara William, *Wawancara Langsung*, ( 30 Maret), Jam 10.00 WIB

<sup>7</sup> Ibu Ani Habibah, S.Pd, *Wawancara Langsung*, (26 Maret 2024), jam 09.00 WIB

Menurut hasil dari wawancara di atas, bahwasannya kecenderungan siswa dalam penggunaan *smartphone* dalam kegiatan pembelajaran anak-anak lebih antusias belajar dikarenakan lebih menarik dan lebih leluasa.<sup>8</sup> *Smartphone* dapat digunakan untuk menyediakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti youtube dan *google*. Hal ini dapat membantu meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa, dan siswa dapat menggunakan *smartphone* untuk menjawab pertanyaan mengerjakan tugas, dan berdiskusi dengan guru dan teman sekelas.

Berdasarkan hasil observasi kecenderungan penggunaan *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di SMPN 3 Pamekasan antara lain anak-anak lebih banyak menggunakan *smartphone* ke hal-hal yang positif salah satu contoh anak-anak mencari sumber informasi pembelajaran di *google*, youtube.<sup>9</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti saat mengobservasi atau mengamati siswa yang membawa *smartphone* ketika ada pembelajaran proyek pancasila.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi Di SMPN 3 Pamekasan.

<sup>9</sup> Observasi Langsung, Tanggal 26 Maret 2024.

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi Sebagaimana Terlampir, Tanggal 26 Maret 2024.



**Gambar 4.1 Peneliti Melakukan Observasi Ke Dalam Kelas**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, dapat ditemukan bahwa kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran meliputi: 1) Siswa dilarang menggunakan *smartphone* saat pembelajaran di lingkungan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas karena selama proses pembelajaran siswa dibatasi oleh guru mata pelajaran masing-masing. 2) Siswa diperbolehkan membawa *smartphone* ketika pembelajaran proyek pancasila karena proyek dilakukan secara berkelompok untuk mengajarkan kerja sama, gotong royong yang merupakan bagian dari nilai-nilai pancasila. 3) Aplikasi yang sering di gunakan saat menggunakan *smartphone* sebagian siswa menggunakan berbagai aplikasi yaitu; a) Whatsapp digunakan oleh siswa untuk mengirim pesan, b) Youtube memberikan lebih banyak informasi contohnya menonton video dan membagikan video c) Ruang guru aplikasi tersebut siswa sangat terbantu oleh adanya ruang guru d) Tiktok aplikasi tersebut dapat digunakan untuk membuat video, merekam suara, dan mengasah kreativitas siswa.

Berikut temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa dilarang menggunakan *smartphone* saat pembelajaran di lingkungan sekolah.
- b. Siswa diperbolehkan membawa *smartphone* ketika pembelajaran proyek pancasila.
- c. Aplikasi yang sering digunakan saat menggunakan *smartphone*.

#### **4. Upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa**

*Smartphone* memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan upaya dari pihak sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran sekaligus mengendalikan perilaku siswa.

Berikut adalah upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* menurut Ibu Ani Habibah, S.Pd. seperti berikut, Membuat kebijakan yang jelas tentang penggunaan *smartphone* di sekolah, kebijakan ini harus mencakup kapan dan bagaimana siswa boleh menggunakan *smartphone* di sekolah, jenis aplikasi apa yang boleh digunakan, kebijakan ini harus dibuat dengan melibatkan semua pihak terkait seperti guru dan

siswa. Memanfaatkan aplikasi edukasi yang bermanfaat, ada banyak aplikasi edukasi yang dapat membantu siswa dalam belajar seperti aplikasi whatsapp, *google*, youtube dan membaca buku. Guru dapat merekomendasikan aplikasi yang bermanfaat kepada siswa dan mengintegrasikan penggunaan dalam pembelajaran. Meningkatkan literasi digital siswa, siswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menggunakan *smartphone* dengan aman dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ani Habibah, S.Pd. selaku guru BK tentang upaya sekolah dalam pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran mengatakan bahwa: “Membuat kebijakan yang jelas tentang pemanfaatan *smartphone* di sekolah, kebijakan ini harus mencakup kapan dan bagaimana siswa boleh menggunakan *smartphone* karena setiap mata pelajaran kalau disampaikan oleh guru masing-masing yaaa... manfaatnya banyak untuk mendukung menunjang pembelajaran”.<sup>11</sup>

Menurut hasil dari wawancara di atas, bahwasannya upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran *Smartphone* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan siswa di era digital ini di satu sisi *smartphone* menawarkan berbagai manfaat untuk pembelajaran seperti akses informasi yang mudah dan cepat, komunikasi yang lancar dan alat pembelajaran yang interaktif oleh karena itu penting

---

<sup>11</sup> Ibu Ani Habibah, S.Pd, *Wawancara Langsung*, (26 Maret 2024), jam 09.00 WIB

bagi sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa.<sup>12</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan atas nama Aufa, tentang sekolah mengontrol penggunaan *smartphone*, sebagaimana berikut isi petikan wawancaranya. “Sekolah menetapkan untuk penggunaan hp disini dibatasi, penggunaan hp diperbolehkan hanya saat pelajaran tertentu saja”.<sup>13</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan atas nama Putri sebagai berikut. “Kalau di sekolah bak, menegakkan aturan yang tegas mengenai penggunaan *smartphone* misalnya *smartphone* hanya boleh digunakan selama jam istirahat saja atau saat jam sekolah berakhir bak”.<sup>14</sup>

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh informan Tri sebagai berikut. “Kalau di sekolah menerapkan kebijakan *smartphone* selama jam sekolah kecuali untuk mata pelajaran proyek pancasila, kan biasanya proyek pancasila tuh diakhir pelajaran, jadi guru memberikan tugas kelompok mengenai nilai-nilai pancasila”.<sup>15</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan Alifa sebagai berikut. “Penggunaan *smartphone* bisa dibatasi pada saat istirahat pertama dan kedua, selain itu penggunaan *smartphone* diizinkan untuk keperluan tertentu dengan seizin guru”.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup>Hasil Observasi Di SMPN 3 Pamekasan.

<sup>13</sup> Saudara Aufa, *Wawancara Langsung*, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>14</sup> Saudara Putri, *Wawancara Langsung*, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>15</sup> Saudara Tri, *Wawancara Langsung*, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>16</sup> Saudara Alifa, *Wawancara Langsung*, (30 Maret), jam 10.00 WIB

Hal yang senada juga disampaikan oleh informan Rayyan sebagai berikut. “Guru menyediakan tempat penitipan hp setelah pulang sekolah siswa mengambil kembali hp tersebut”.<sup>17</sup>

Kemudian peneliti mengadakan wawancara dengan siswa yang bernama William sebagai berikut. “Sekolah mengizinkan penggunaan *smartphone* hanya pada waktu tertentu seperti saat istirahat atau setelah jam pelajaran berakhir”.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara di atas upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa pada anak berisial AF,PA,TM,AH,RD,WA dapat diketahui bahwasannya mereka lebih banyak dibatasi saat penggunaan *smartphone* ketika pembelajaran berlangsung akan tetapi siswa diperbolehkan menggunakan *smartphone* pada saat pembelajaran proyek pancasila<sup>19</sup>

Dari hasil observasi peneliti tentang upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran dapat diketahui bahwasannya sebagian siswa ada yang tidak menaati aturan hal tersebut dibuktikan dengan orang tua datang kesekolah memenuhi panggilan guru BK untuk melakukan kerja sama terkait dengan masalah yang dialami siswa itu sendiri.

---

<sup>17</sup> Saudara Rayyan, *Wawancara Langsung*, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>18</sup> Saudara William, *Wawancara Langsung*, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>19</sup> *Hasil Observasi Di Kelas VII F*

Hal tersebut di perkuat dengan hasil dokumentasi berikut mengenai buku catatan atau kedatangan orang tua kesekolah.<sup>20</sup>

1. Sabtu 30/3/2024	Alma Sugianto	Jl. Diponegoro VIII	Orang tua kelas	Panggilan dan seceleh masalah anak gaya atau nama andri E.S.G.E	
2. Kamis 25/4/2024	Belle	Nyalabudaga	7D	Mengambil HP	
3. "	Maimunah	Jl. Arta Sana	7C	Mengambil HP	
4. 15/5/2024	Bulk Aranda	Nyalabu Coob	7E		
5. Sabtu - 14 Mei 2024	Hendri Imam Maimun	Nyalabu rayon	8D	pengambilan HP (1)	081705466088
6. "	Sofira Gungahat	Bulan Maimun	7E	Mengambil HP (1)	089594550000
7. Sabtu, 25 Mei 2024	Mercayati	Jl. Diponegoro	8A	mengambil handphone di kelas	089594550000
8. Sabtu, 25 Mei 2024	Fadil	Bulan Tahun 2024	8A	mengambil / mengambil Vaper di kelas	089594550000

Gambar 4.2 Buku Catatan Atau Kedatangan Orang Tua Ke Sekolah


**PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 3 PAMEKASAN**  
 JL. BAHAGIA NO.6 TELP. (0324) 322387 PAMEKASAN

---

**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor: 422.3/...../432.302.21/20....

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maimunah

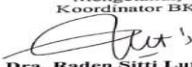
Orang Tua dari : Makila

Alamat : Jl. Arta Sana

Kelas : 7d Absen : .....

Menyatakan bahwa apabila anak kami kedatangan membawa HP (melanggar tata tertib sekolah) lagi, maka kami selaku orang tua menyetujui HP tersebut dikembalikan pada akhir studinya/setelah pelulusan. Jika membawa HP ke sekolah (hilang) sekolah tidak bertanggung jawab.

Mengetahui,  
Koordinator BK



**Dra. Raden Sitti Lutfiyah**  
NIP. 196907171995122006

Pamekasan, 25 April 2024

Orang Tua/Wali Peserta Didik



**Maimunah**

Gambar 4.3 Surat Pernyataan Melanggar Tata Tertib Sekolah

<sup>20</sup> Hasil Dokumentasi Sebagaimana Terlampir, Tanggal 30 Maret 2024.

## TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 3 PAMEKASAN

- I. HAL MASUK SEKOLAH**
1. Semua murid /siswa harus hadir selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelajaran di mulai
  2. Murid/siswa yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas melainkan harus melapor lebih dahulu kepada Piket/ BP/Wakil Kepala Sekolah/Kepala Sekolah.
  3.
    - a. Murid/siswa yang abses(tidak masuk) hanya karena benar-benar sakit atau keperluan yang sangat penting,
    - b. Urusan keluarga harus diterangkan di luar sekolah atau libur sehingga tidak menggunakan hari efektif sekolah,
    - c. Murid/siswa yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada Piket/ BP/Wakil Kepala Sekolah/ Kepala Sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan (SuratDokter, atau Orang Tua/Wali Murid)
    - d. Murid/siswa tidak diperkenankan meninggalkan sekolah/kelas selama jam pelajaran berlangsung
    - e. Murid/siswa yang merasa sakit di rumah, lebih baik tidak masuk sekolah dengan menulis surat/member kabar.
- II. KEWAJIBAN MURID/SISWA**
1. Menghormati para guru, pegawai Tata Usaha dan KepalaSekolah
  2. Ikut bertanggungjawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
  3. Membersihkan kelasnya dengan bergantian setiap hari
  4. Mengganti alat-alat yang sengaja dihilangkan atau dirusak
  5. Ikut bertanggungjawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabotan dan peralatansekolah.
  6. Membantu kelancaran pelajaran baik di kelasnya maupun di sekolah pada umumnya.
  7. Ikut menjaga nama sekolah, guru dan pelajaran pada umumnya, baik di dalam maupun di luar sekolah.
  8. Saling harga menghargai antara sesama murid/siswa atau toleransi sesama murid/siswa
  9. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah sesuai dengan jadwal yang berlaku.
  10. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat taksana dengan baik sesuai dengan ketentuan
- III. LARANGAN MURID/SISWA**
1. Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung kecuali telah mendapatkan ijin Guru Pengajar Piket/ BP/Wakil Kepala Sekolah/Kepala Sekolah
  2. Membeli makanan dan minuman di luar sekolah pada waktu jam masuk sekolah
  3. Menerima surat-surat atau tamu di sekolah kecuali ijin piket/BP
  4. Memakai perhiasan yang berlebihan serta berbandan yang tidak sesuai dengan ketentuan tata tertib sekolah
  5. Merokok di dalam dan di luar sekolah/kelas
  6. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran sesama murid
  7. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun kelas lain selama pelajaran berlangsung.
  8. Berada atau bermain-main di tempat parkir kendaraan
  9. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
  10. Menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang
  11. Membawa senjata tajam/apibenda lain yang berbahaya ke sekolah
  12. Minum minuman keras yang mengandung alkohol di dalam atau pun di luar sekolah/kelas
  13. Berjudi di dalam ataupun di luar sekolah/kelas
  14. Menggunakan NARKOBA/Sabu-sabu dan lain-lain
  15. Menggunakan kendaraan bermotor ke Sekolah
  16. Membawa HP ke sekolah/kelas *kecuali digunakan untuk pembelajaran*
  17. Berhubungan intim/pacaran selama menjadi murid/siswa SMP Negeri 3 Pamekasan
- IV. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN**
1. Setiap murid/siswa wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
  2. Murid/siswa dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan/kosmetik yang lazim digunakan oleh orang dewasa
  3. Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara
- V. HAK-HAK MURID/SISWA**
1. Murid/siswa berhak mengikuti dan mendapat pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
  2. Murid/siswa dapat meminjam buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku.
  3. Murid/siswa berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid/siswa yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan tata tertib
- VI. LAIN-LAIN**
1. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib diatur sekolah
  2. Peraturan tata tertib sekolah ini berlakujajak diumumkan.



CS Dipindai dengan CamScanner

### Gambar 4.4 Tata Tertib Siswa SMPN 3 Pamekasan

Dari hasil dokumentasi bahwa guru BK untuk melakukan kerja sama dengan orang tua dalam membimbing atau membantu siswa supaya menaati aturan baik itu di lingkungan sekolah maupun dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, dapat ditemukan bahwa upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran diantaranya yaitu: 1) Sekolah menerapkan

aturan yang tegas mengenai penggunaan *smartphone* dan memberikan edukasi kepada siswa melalui materi pembelajaran tentang penggunaan *smartphone* yang bertanggung jawab seperti larangan membawa hp, larangan menggunakan *smartphone* di jam pelajaran. 2) Sekolah membuat kebijakan tentang pemanfaatan aplikasi yang membantu siswa dalam pembelajaran kebijakan ini harus mencakup kapan dan bagaimana siswa boleh menggunakan *smartphone* di sekolah, jenis aplikasi apa yang boleh digunakan, kebijakan ini harus dibuat dengan melibatkan semua pihak terkait seperti guru dan siswa. Memanfaatkan aplikasi edukasi yang bermanfaat, ada banyak aplikasi edukasi yang dapat membantu siswa dalam belajar seperti aplikasi whatsapp, *google*, youtube dan membaca buku.

Berikut temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa antara lain sebagai berikut:

- a. Sekolah menerapkan aturan yang tegas mengenai penggunaan *smartphone*.
- b. Sekolah membuat kebijakan tentang pemanfaatan aplikasi yang membantu siswa dalam pembelajaran.

## 5. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa

Berikut ini merupakan faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa yang dialami oleh beberapa anak dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ani Habibah, S.Pd. selaku guru BK tentang faktor penghambat dan pendukung mengatakan bahwa:

“Siswa akan cenderung menggunakan hp secara terus menerus baik selama pembelajaran ataupun setelah selesai pelajaran dan siswa jadi mengentengkan sikap berpikir karna sudah mencarinya di internet, faktor penghambat disini kurangnya motivasi yang rendah, Penggunaan hp jika digunakan dengan baik dan bijak tentu akan berdampak pada hal yang positif dalam proses pembelajaran, karena kita bisa belajar hal yang tidak diketahui sebelumnya, terutama saat pembelajaran menggunakan video”.<sup>21</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi belajar yang kurang, rendahnya pembelajaran yang kurang menarik. Sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa yaitu menciptakan lingkungan kelas yang positif bagi siswa hal ini dapat membantu mengurangi perilaku yang mengganggu dan meningkatkan fokus siswa pada pembelajaran. Guru yang memiliki hubungan yang baik dengan siswanya akan lebih mudah untuk memahami kebutuhan dan motivasi siswa sehingga dapat menyesuaikan

---

<sup>21</sup> <sup>21</sup> Ibu Ani Habibah, S.Pd, *Wawancara Langsung*, (26 Maret 2024), jam 09.00 WIB

strategi pengajaran dan pengelolaan kelas dengan lebih baik. Faktor penghambatnya yaitu dalam penggunaan *smartphone* dibatasi.<sup>22</sup>

Adapun salah satu faktor pendukung tentang hubungan dengan teman sekelasnya dalam penggunaan *smartphone* berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Aufa sebagai berikut. “Saling membantu dengan teman sekelas bisa saling berbagi materi pelajaran, catatan atau sumber belajar melalui aplikasi whatsapp”.<sup>23</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan atas nama Putri sebagai berikut. “Saling membantu karena saya tidak membeda-bedakan teman, kecuali yang tidak tahu diri”.<sup>24</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan Tri sebagai berikut. “Saling membantu karena sesama teman”.<sup>25</sup>

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh Alifa sebagai berikut. “Tentu saja harus saling membantu satu sama lain”.<sup>26</sup>

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh Rayyan tentang faktor penghambat dalam pembelajaran sebagai berikut. “Saya merasa putus asa karena saya terus gagal dalam pembelajaran matematika, jadi kalau pembelajaran matematika saya sangat bosan”.<sup>27</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara di Ruang BK, (26 Maret 2024), jam 09.00 WIB

<sup>23</sup> Saudara Aufa, Wawancara Langsung, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>24</sup> Saudara Putri, Wawancara Langsung, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>25</sup> Saudara Tri, Wawancara Langsung, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>26</sup> Saudara Alifa, Wawancara Langsung, (30 Maret), jam 10.00 WIB

<sup>27</sup> Saudara Rayyan, Wawancara Langsung, (30 Maret), jam 10.00 WIB

Kemudian hal senada juga disampaikan oleh William sebagai berikut. “Saya setiap ada tugas sering menunda-nunda atau menangguhkan tugas-tugas, karena saya cenderung menghadapi kesulitan untuk memulai atau menyelesaikan pekerjaan tepat waktu”.<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, faktor-faktor yang menghambat dapat diidentifikasi dan dukungan pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa pada anak berisial AF,PA,TM,AH,RD,WA dapat diketahui bahwasannya mereka saling membantu antar teman. adapun hambatan kurangnya motivasi belajar yang kurang.

Dari hasil observasi diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambatnya adalah motivasi yang rendah, seperti kurangnya motivasi belajar yang kurang, rendahnya pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa perilaku siswa kurang baik dan susah di atur. Sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran adalah menciptakan lingkungan kelas yang positif bagi siswa hal ini dapat membantu mengurangi perilaku yang mengganggu dan meningkatkan fokus siswa pada pembelajaran. Guru yang memiliki hubungan yang baik dengan siswanya akan lebih mudah untuk memahami kebutuhan dan motivasi siswa sehingga dapat menyesuaikan strategi pengajaran dan pengelolaan kelas dengan lebih baik.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Saudara William, *Wawancara Langsung*, (30 Maret),jam 10.00 WIB

<sup>29</sup> *Hasil observasi pada kelas VII F*

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti saat melakukan pengamatan siswa saat pembelajaran.<sup>30</sup>



**Gambar 4.5 Menciptakan Lingkungan Kelas Yang Positif**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, dapat ditemukan bahwa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran diantaranya yaitu: 1) Motivasi yang rendah 2) Menciptakan lingkungan kelas yang positif bagi siswa hal ini dapat membantu mengurangi perilaku yang mengganggu dan meningkatkan fokus siswa pada pembelajaran. Guru yang memiliki hubungan yang baik dengan siswanya akan lebih mudah untuk memahami kebutuhan dan motivasi siswa sehingga dapat menyesuaikan strategi pengajaran dan pengelolaan kelas dengan lebih baik.

---

<sup>30</sup> Hasil dokumentasi sebagaimana terlampir, tanggal 30 maret 2024.

Hal ini sejalan dengan Wildaya Senge mengemukakan bahwa penggunaan Karena *smartphone* terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat mengganggu proses pembelajaran, *smartphone* dalam dunia pendidikan harus dibahas secara menyeluruh agar siswa tidak menyalahgunakannya. Aplikasi *smartphone* saat ini dapat diinstal sesuai kebutuhan dan memudahkan komunikasi dan pencarian data. *Smartphone* juga dapat membantu siswa belajar di rumah dan di sekolah.<sup>31</sup>

Pernyataan diatas dapat diperkuat dari hasil penelitian oleh Rogozin berpendapat bahwa dengan menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan belajar yang lebih mendalam bagi siswa karena dengan menggunakan *smartphone* siswa dapat mengembangkan pembelajaran melalui penelusuran dari internet, serta siswa mampu membangun kompetensi mereka dengan cara yang dinamis.<sup>32</sup>

Berikut temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa antara lain sebagai berikut:

Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa yaitu:

a. Motivasi yang rendah

---

<sup>31</sup> Wildaya Senge, "Pemanfaatan *martphone* sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Anak di Kabupaten Kupang", PENSOS, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi Vol 1, no (1 Mei 2023): 3.

<sup>32</sup> Ismanto,Edi,Melly Novalia dan Pratama Benny,"Pemanfaatan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru",Jurnal Untukmu Negeri, Vol 1, no 1

- b. Menciptakan lingkungan kelas yang positif.

## **B. Pembahasan**

Peneliti akan menyampaikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana telah di tegaskan dari data yang diperoleh baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Di identifikasikan agar pantas dengan tujuan yang di harapkan, dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada dan di bahas sebagai berikut:

### **1. Kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran**

Kecenderungan penggunaan *smartphone* oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran cenderung meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dapat bervariasi tergantung dengan individu dan kebijakan sekolah. Beberapa siswa cenderung menggunakan *smartphone* mereka untuk mencari informasi tambahan, mengakses aplikasi pembelajaran, dan berkomunikasi dengan teman sekelas.

Menurut Kwoen dari banyaknya pengguna *smartphone* tersebut remaja menjadi salah satu kalangan yang menduduki angka cukup tinggi. Hal ini bahwa remaja memiliki kecenderungan untuk berkonsentrasi saat menggunakan *smartphone* dan dapat mengembangkan lebih banyak masalah dari penggunaan *smartphone* tersebut daripada orang dewasa. Dengan kata lain, remaja lebih rentang terhadap kecanduan *smartphone* dibandingkan dengan orang dewasa. Akan tetapi penggunaan *smartphone*

secara terus-menerus tanpa memperhatikan dampak negatif yang akan ditimbulkan dan lebih banyak digunakan sebagai media hiburan semata, maka hal tersebut dapat menimbulkan remaja mengalami kecenderungan kecanduan pada *smartphone*.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi temuan peneliti mengenai kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dilarang menggunakan *smartphone* saat pembelajaran di lingkungan sekolah

Di Smpn 3 pamekasan siswa belajar disekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas selama pembelajaran siswa dilarang menggunakan *smartphone*. Karena selama proses pembelajaran siswa dibatasi oleh guru mata pelajaran masing-masing.

- b) Siswa diperbolehkan membawa *smartphone* ketika pembelajaran proyek pancasila

Siswa dapat menggunakannya untuk mengakses pembelajaran seperti proyek dilakukan secara berkelompok untuk mengajarkan kerja sama, gotong royong yang merupakan bagian dari nilai-nilai pancasila.

- c) Aplikasi yang sering digunakan saat menggunakan *smartphone*

Sebagian siswa menggunakan berbagai aplikasi yaitu; a) Whatsapp digunakan oleh siswa untuk mengirim pesan, mengirim tugas dari guru

---

<sup>33</sup> Muhammad Fadol Riyadi, dkk, *Kecenderungan Kecanduan Smartphone Ditinjau Dari Kontrol Diri (Studi pada remaja di DKI Jakarta)*, Universitas Esa Unggul, hal 66

secara online b) Youtube memberikan lebih banyak informasi karena sebagai salah satu media pembelajaran, contohnya menonton video dan membagikan video c) Ruang guru karena aplikasi tersebut hanya bisa diakses oleh satu siswa. Dari layanan aplikasi tersebut siswa sangat terbantu oleh adanya ruang guru d) Tiktok karena aplikasi tersebut dapat digunakan untuk membuat video, merekam suara, dan mengasah kreativitas siswa.

Guru harus membuat aturan yang jelas tentang penggunaan *smartphone* dikelas, aturan tersebut harus mencakup hal-hal seperti jenis aplikasi whatsapp, youtube dan google, jenis aplikasi yang boleh digunakan, waktu penggunaan dan tempat penggunaan. Guru harus memilih aplikasi yang tepat untuk mendukung pembelajaran dan pengendalian perilaku siswa, aplikasi tersebut harus edukatif, menarik dan mudah digunakan. Guru harus memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa saat menggunakan *smartphone* di kelas, guru harus memastikan bahwa siswa menggunakan *smartphone* dengan tepat dan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi kecenderungan penggunaan *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di SMPN 3 Pamekasan antara lain anak-anak lebih banyak menggunakan *smartphone* ke hal-hal yang positif salah satu contoh anak-anak mencari sumber informasi pembelajaran di *google*, *youtube*, *brainly*, ruang guru, dan *tiktok*.

## 2. Upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa

*Smartphone* memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan upaya dari pihak sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran sekaligus mengendalikan perilaku siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi temuan peneliti mengenai kecenderungan pengguna *smartphone* oleh siswa kelas VII dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Sekolah menerapkan aturan yang tegas mengenai penggunaan *smartphone*

Sekolah menerapkan aturan yang tegas dan memberikan edukasi kepada siswa melalui materi pembelajaran tentang penggunaan *smartphone* yang bertanggung jawab. Seperti; a) Larangan membawa hp, b) Larangan menggunakan *smartphone* di jam pelajaran.

- b) Sekolah membuat kebijakan tentang pemanfaatan aplikasi yang membantu siswa dalam pembelajaran

Sekolah membuat kebijakan yang jelas tentang penggunaan *smartphone* di sekolah, kebijakan ini harus mencakup kapan dan bagaimana siswa boleh menggunakan *smartphone* di sekolah, jenis aplikasi apa yang boleh digunakan, kebijakan ini harus dibuat dengan

melibatkan semua pihak terkait seperti guru dan siswa. Memanfaatkan aplikasi edukasi yang bermanfaat, ada banyak aplikasi edukasi yang dapat membantu siswa dalam belajar seperti aplikasi whatsapp, *google*, youtube dan membaca buku. Guru dapat merekomendasikan aplikasi yang bermanfaat kepada siswa dan mengintegrasikan penggunaan dalam pembelajaran. Meningkatkan literasi digital siswa, siswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana menggunakan *smartphone* dengan aman dan bertanggung jawab.

Menurut hasil wawancara dan observasi di atas, bahwasannya siswa dalam mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku. *Smartphone* telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan siswa di era digital ini di satu sisi *smartphone* menawarkan berbagai manfaat untuk pembelajaran seperti akses informasi yang mudah dan cepat, komunikasi yang lancar dan alat pembelajaran yang interaktif oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa.

Hal ini sejalan menurut Noegroho mengemukakan bahwa perkembangan teknologi dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan teknologi terlihat jelas bahwa sebelum adanya gadget atau teknologi canggih banyak media komunikasi yang ada dan digunakan oleh masyarakat. Media komunikasi itu seperti media cetak, radio, film, televisi, komputer, sistem TV kabel, satelit dan sebagainya, dan telah diadopsi dan masuk ke seluruh penjuru dunia.<sup>34</sup>

### **3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa**

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor penghambat dan pendukung

Faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran yaitu; a) Motivasi yang rendah, karena kurangnya motivasi belajar yang kurang baik, rendahnya pembelajaran yang kurang menarik sehingga perilaku susah di atur.

Menurut Safira faktor yang mempengaruhi pembelajaran ada beberapa macam yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran faktor-faktor yang menjadi pengaruh terhadap pembelajaran yaitu akses aplikasi belajar online dan koneksi internet, kesenjangan ekonomi siswa dan

---

<sup>34</sup> Chandra Anugrah Putra, *Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran*, (Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah), hal2

guru, contohnya tidak semua siswa memiliki HP dan *smartphone*, biaya sekolah yang tinggi<sup>35</sup>.

Sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu menciptakan lingkungan yang positif bagi siswa hal ini dapat membantu mengurangi perilaku yang mengganggu dan meningkatkan fokus siswa pada pembelajaran. Guru yang memiliki hubungan yang baik dengan siswanya akan lebih mudah untuk memahami kebutuhan dan motivasi siswa sehingga dapat menyesuaikan strategi pengajaran dan pengelolaan kelas dengan lebih baik.

Hal ini sejalan dengan wildaya senge mengemukakan bahwa menggunakan *smartphone* terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat mengganggu proses pembelajaran, *smartphone* dalam dunia pendidikan harus dibahas secara menyeluruh agar siswa tidak menyalahgunakannya. Aplikasi *smartphone* saat ini dapat diinstal sesuai kebutuhan dan memudahkan komunikasi dan pencarian data. *Smartphone* juga dapat membantu siswa belajar di rumah dan di sekolah.<sup>36</sup>

Pernyataan diatas dapat diperkuat dari hasil penelitian oleh Rogozin berpendapat bahwa dengan menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan belajar yang lebih mendalam bagi

---

<sup>35</sup> Nilam Pangestika,dkk, *Analisis Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Daring Siswa SD Implas 68 Kota Sorong*,(Sorong:Pendidikan Muhammadiyah),Jurnal Papeda,02,01,2022

<sup>36</sup> Wildaya Senge, “*Pemanfaatan martphone sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Anak di Kabupaten Kupang*”, PENSOS, Jurnal Peneltian dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi Vol 1, no (1 Mei 2023): 3.

siswa karena dengan menggunakan *smartphone* siswa dapat mengembangkan pembelajaran melalui penelusuran dari internet, serta siswa mampu membangun kompetensi mereka dengan cara yang dinamis.<sup>37</sup>

Dari semua hasil observasi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat dan dukungan dalam pembelajaran untuk mengendalikan perilaku siswa dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain membantu siswa menyelesaikan tugas, *smartphone* juga dapat digunakan siswa untuk mencari informasi baru seperti yang disampaikan siswa diatas.

---

<sup>37</sup> Ismanto,Edi,Melly Novalia dan Pratama Benny,"*Pemanfaatan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru*",Jurnal Untukmu Negeri, Vol 1, no 1